

Keterlaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbang pada Kurikulum Merdeka



Dimas Setiawan¹, Yudha Febrianta²

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan¹, universitas Muhammadiyah Purwokerto²
alamat affiliasi Jl. KH. Ahmad Dahlan, Dusun III, Dukuhwaluh, Kec. Kembaran, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53182

Email Korespondensi : setiawandimas2223@gmail.com

ARTIKEL INFO

Riwayat Artikel

Artikel masuk : 2024-07-19

Artikel direview : 2024-08-14

Artikel diperbaiki: 2024-08-30

Artikel diterima : 2024-08-30

Kata Kunci

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Kurikulum Merdeka

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Keterlaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga di Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbang pada Kurikulum Merdeka. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Kualitatif, dengan fokus pada Keterlaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbang pada Kurikulum Merdeka. Hasil penelitian dianalisis dan dibahas secara mendalam untuk menemukan hasil penelitian tentang Keterlaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbang pada Kurikulum Merdeka. Kesimpulan dari penelitian ini diuraikan bersama dengan saran-saran yang dapat diimplementasikan untuk penelitian lebih lanjut.

Kata kunci: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Kurikulum Merdeka

This research aims to analyze the Implementation of Physical Education and Sports Learning at Sumbang 1 State Elementary School based on the Merdeka Curriculum. The research method used is a qualitative research method, with a focus on the Implementation of Physical Education, Sports and Health Learning at the Sumbang 1 State Elementary School based on the Merdeka Curriculum. The research results were analyzed and discussed in depth to find research results regarding the Implementation of Physical Education, Sports and Health Learning at the Sumbang 1 State Elementary School on the Merdeka Curriculum. The conclusions of this research are outlined along with suggestions that can be implemented for further research.

Keywords: Physical Education, Sports and Health, Independent Curriculum



This is an open-access article under the [CC-BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



I. Pendahuluan

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia yang secara sadar dan terencana, bukan aktivitas yang diselenggarakan secara rutin tanpa memiliki tujuan dan perencanaan yang matang. Pendidikan khususnya di sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan penting dalam kehidupan manusia untuk ketercapaian hidup yang layak, itu sebabnya pelaksanaan pendidikan tidak dapat dianggap sebagai hal yang mudah (Uno, H. B. 2022). Pendidikan adalah sebuah langkah nyata dan sistematis guna menciptakan kondisi belajar dan proses pembelajaran sehingga siswa dapat aktif untuk mengembangkan potensi dirinya dan mempunyai kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan masyarakat, bangsa dan negara baik untuk saat ini maupun di masa mendatang (Monteiro et al., 2019; O'Connor, 2019; Skovsmose, 2016).

Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbang kurikulum merdeka ini baru diterapkan pada kelas 1 dan kelas 4, sedangkan untuk kelas 2, 3, 5 dan 6 masih menggunakan kurikulum 13, sehingga perlu adanya penyesuaian pembelajaran implementasi dari setiap kurikulumnya. Kendala terkait dengan materi pembelajarannya, perubahan metode mengajar dapat disesuaikan kembali baik secara teori atau praktiknya. Selain itu, ciri dari kurikulum merdeka dimana proses pembelajarannya berbasis projek yang masih perlunya penyesuaian bagi guru sebagai eksekutor dalam menjalankan kurikulum, serta kendala yang dihadapi juga yaitu masih kurangnya fasilitas pendukung pembelajaran sehingga menyulitkan seorang guru dalam menyampaikan pembelajaran secara optimal. Dengan adanya kendala-kendala tersebut tentunya menjadi hambatan dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar yang didapat belum cukup maksimal.

Oleh karena itu penulis melakukan penelitian mengenai "Keterlaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbang Pada Kurikulum Merdeka".

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Guru masih belum memahami mengenai kurikulum merdeka.
- 2) Guru belum menerapkan kurikulum merdeka secara maksimal dalam proses pembelajaran.

Untuk memberikan penjelasan dan gambaran tentang pembelajaran PJOK pada sekolah dasar yang baru menerapkan kurikulum merdeka. Pembatasan masalah dilakukan supaya peneliti lebih fokus dalam pelaksanaan penelitian dan permasalahan pada peneliti tidak menjadi luas dan melebar, sehingga penelitian ini hanya berfokus pada yang berkaitan dengan Keterlaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Dasar Pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbang di Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti telah merumuskan masalah penelitian yaitu

- 1) Bagaimana keterlaksanaan pada perencanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbang dengan Kurikulum Merdeka?
- 2) Bagaimana keterlaksanaan pada pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbang dengan Kurikulum Merdeka?

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian dalam penelitian ini untuk mengungkap perencanaan dan keterlaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbang di Kecamatan Sumbang. Secara khusus, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- 1) Mengetahui keterlaksanaan pada perencanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar dengan Kurikulum Merdeka
- 2) Mengetahui keterlaksanaan pada pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbang dengan Kurikulum Merdeka

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat berguna seperti pada uraian berikut :

1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk memperbaiki proses belajar mengajar dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, khususnya untuk mengetahui bagaimana pentingnya dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dalam prosesnya dapat mencapai tujuan pembelajaran pendidikan yang telah ditetapkan. Dari penelitian ini juga dapat di gunakan untuk mengetahui kompetensi guru tentang pelaksanaan dalam proses belajar mengajar sehingga mampu meningkatkan kinerja guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan menjadi lebih baik lagi kedepannya.

2) Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat dijadikan pengalaman atau referensi penelitian yang akan dilakukan atau di kembangkan oleh peneliti selanjutnya.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki kinerja guru lebih baik lagi dalam mengajar pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan dari segi metode dan langkah-langkah pembelajarannya, kemudian meningkatkan kreativitas dalam mengajar dan meningkatkan minat dan bakat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK melalui penerapan Kurikulum Merdeka sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan.
- c. Bagi Sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan untuk pengembangan dan penyempurnaan pelaksanaan penerapan kurikulum. Sehingga diharapkan dapat memperbaiki kendala yang telah ditemui oleh guru dalam proses mengajar pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, dan dapat memperbaiki kinerjanya dalam proses pembelajaran terkait.

II. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif, karena data-data yang dikumpulkan merupakan data-data mengenai keterangan atau uraian dalam bentuk kualitatif serta digunakan untuk memperoleh data yang pasti atau data yang terjadi sebenarnya. Menurut Creswell (2013: 5) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mempelajari dan memahami apa artinya bagi individu atau kelompok yang dianggap memiliki masalah sosial atau kemanusiaan. Proses pengambilan datanya itu terdiri dari kata-kata, gambar, dan bukan dari angka-angka.

Penelitian yang berasal dari pengalaman masyarakat disebut penelitian kualitatif. Dalam jangka waktu tertentu, peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan informasi secara menyeluruh. Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dan terlibat langsung dalam prosesnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan bagaimana keterlaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbang.

Penelitian ini dilakukan pada Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbang yang ada di Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas. Sekolah yang dipilih yaitu Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbang. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun 2024.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020, p.126) Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala

Sekolah dan guru PJOK Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) menggunakan Kurikulum Merdeka.

Tujuan utama dalam penelitian yaitu mendapatkan data yang akurat melalui teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data antara lain mengumpulkan informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

Observasi yaitu langkah awal dalam melakukan suatu penelitian. Peneliti secara langsung melakukan observasi untuk mengetahui bagaimana keterlaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbang. Observasi dapat bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa, serta memperoleh kesimpulan tentang subjek penelitian, dan dapat memperoleh data dan informasi yang dibagikan oleh pihak-pihak yang terlibat. Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan secara sistematis dan terorganisir oleh seorang peneliti sebagai pewawancara dengan beberapa orang sebagai responden atau yang diwawancarai. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi terkait dengan subjek wawancara. Wawancara dilakukan dengan adanya pertanyaan-pertanyaan yang secara umum, semi-terstruktur, dan terbuka yang digunakan selama wawancara untuk meminta perspektif dan pendapat dari responden. Peneliti sudah menyiapkan alat penelitian, yaitu pertanyaan, yang akan digunakan untuk melengkapi informasi. Pertanyaan yang telah disiapkan dapat dikembangkan kembali selama penelitian berlangsung. Peneliti menyusun pertanyaan untuk mendapatkan pandangan dan opini dari partisipan. Wawancara dilakukan peneliti kepada partisipan yaitu kepala sekolah, guru kelas Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang telah menerapkan kurikulum merdeka yaitu kelas I dan IV untuk mendapat informasi ataupun data terkait keterlaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada kurikulum merdeka di Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbang. Peneliti pada saat melakukan proses wawancara menggunakan alat pengumpulan data yaitu dengan menggunakan alat perekam suara dan telepon seluler serta catatan pribadi peneliti. Dokumentasi adalah cara yang dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, gambar, dan laporan serta keterangan untuk mendukung suatu penelitian. Peneliti melakukan kegiatan dokumentasi untuk mengetahui situasi dan keadaan yang ada di Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbang, hal itu dilakukan agar mendapat data dan informasi yang ada di Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbang. Dokumentasi dapat berupa gambar-gambar pada saat guru melakukan proses pembelajaran dan pada saat melakukan wawancara kepada informan.

Dalam penelitian kualitatif, instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, karena peneliti mencari, menemukan, dan menyimpulkan hasil penelitian (Hardani, 2020). Penelitian kualitatif berarti seorang peneliti mendapatkan data dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, meminta, dan mengambil.

Instrumen pengumpulan data yang dilakukan peneliti yakni dengan mendapatkan data yang diperlukan seperti peneliti menggunakan pedoman observasi guru, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Pedoman observasi dilaksanakan secara langsung kepada guru kelas yang telah melaksanakan kurikulum merdeka. Pedoman selanjutnya adalah kegiatan wawancara yang dilakukan kepada partisipan secara langsung yakni kepala sekolah, guru PJOK kelas I dan IV yang telah melaksanakan kurikulum merdeka diluar proses pembelajaran berlangsung.

Untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran PJOK sekolah dasar negeri 1 Sumbang pada kurikulum merdeka yaitu menggunakan pedoman observasi dan wawancara. Dokumentasi penelitian ini digunakan sebagai alat pendukung penelitian, seperti saat melakukan wawancara agar data dapat dipercaya secara akurat.

Untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, terlebih dahulu harus dilakukan pemeriksaan keabsahan data. Suatu hal yang penting dari proses penelitian kualitatif yang berkaitan dengan validitas dan reabilitas data penelitian yakni

pengertian dari pemeriksaan keabsahan data. Peneliti dalam uji keabsahan data digunakan untuk menguji keakuratan dari data hasil penelitian yang dilakukan.

Penelitian ini menguji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi digunakan untuk memeriksa data dari berbagai sumber dengan berbagai cara atau metode dan berbagai waktu. Pengujian triangulasi yang digunakan peneliti dalam hal ini adalah menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai data pembandingan. Berikut penjelasan mengenai teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber yaitu meneliti keaslian suatu informasi dengan menggunakan berbagai sumber data. Peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber antara lain kepala sekolah dan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD Negeri 1 Sumbang. Sumber ini ditriangulasi dengan menggunakan wawancara pada saat pengumpulan data. Wawancara dilakukan di luar jam kelas agar tidak menghalangi dan mengganggu proses pembelajaran berlangsung atau yang sedang berjalan.

Triangulasi teknik yaitu menerapkan berbagai macam teknik pengumpulan data terhadap sumber data. Triangulasi teknis merupakan suatu metode pengujian data dari sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh melalui penelitian, kemudian dilakukan pengecekan ulang melalui wawancara, dan didokumentasikan melalui dokumentasi berupa gambar atau foto.

Teknik analisis data dapat dijelaskan sebagai cara menganalisis data yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan informasi yang bertujuan menjawab permasalahan dalam penelitian. Penyajian data kedalam bentuk yang lebih sederhana sehingga didapatkan gambaran atau deskripsi hasil penelitian yang lebih mudah dipahami. Pendekatan kualitatif sebagai informasi pendukung dari hasil penelitian untuk menentukan kesimpulan. Analisis data dimulai dengan menemukan masalah lalu dipilih sebelum memulai pekerjaan lapangan, selama pekerjaan lapangan, dan setelah pekerjaan lapangan selesai. Analisis data didefinisikan oleh Sugiyono (2016: 338) yakni proses mencari, mengumpulkan, dan menarik kesimpulan dari observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan cara yang mudah dipahami orang lain.

III. Hasil dan Pembahasan

1. Visi

SD Negeri 1 Sumbang mengusung visi: "Terwujudnya Peserta Didik menjadi pembelajara sepanjang hayat yang Unggul, Berkarakter, Berakhlak Mulia". Adapun indikator ketercapaian dari visi sesuai dengan variabelnya antara lain:

- 1) Terwujudnya peserta didik yang memiliki keunggulan dalam bidang akademik maupun non akademik
- 2) Terwujudnya pelajar berpikir kritis di era globalisasi dengan tetap berperilaku sesuai dengan karakternya (Think Globally Act Locally).
- 3) Terwujudnya semangat belajar sepanjang hayat (Long Life Education).
- 4) Terwujudnya pelajar yang senantiasa berkreasi dan berinovasi untuk menciptakan hal-hal baru.
- 5) Terwujudnya pelajar yang berakhlak mulia berdasarkan iman dan taqwa kepada Allah SWT sebagai dasar perilaku dalam hidup dan berkehidupan.

2. Misi

Dalam upaya mengimplementasikan visi sekolah, SD Negeri 1 Sumbang menjabarkan misi sekolah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan pembelajaran yang aktif dan berpusat pada peserta melalui pemanfaatan teknologi informasi.

- 2) Membangun lingkungan sekolah yang membentuk peserta didik memiliki akhlak mulia melalui rutinitas kegiatan keagamaan
- 3) Membangun lingkungan sekolah yang bertoleransi dalam kebhinekaan global, mencintai budaya lokal dan menjunjung nilai gotong royong.
- 4) Mengembangkan kemandirian, nalar kritis dan kreativitas yang memfasilitasi keragaman minat dan bakat peserta didik.
- 5) Mengembangkan program sekolah yang membentuk ide dan gagasan cepat tanggap terhadap perubahan yang terjadi untuk merancang inovasi.
- 6) Mengoptimalkan potensi, minat dan bakat siswa melalui ekstrakurikuler

Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui bagaimana Keterlaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 1 Sumbang. Dalam proses pengumpulan data penelitian, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang Keterlaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbang :

Hasil penelitian pada keterlaksanaan perencanaan pembelajaran Pendidikan Jasmanii Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbang pada Kurikulum Merdeka sebagai berikut :

Dari hasil Obsevasi di Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbang dapat dikatakan untuk perencanaan pembelajaran PJOK sudah terlaksana dengan baik karena sebelumnya sudah membuat progam tahunan , progam semesteran , Rencana Proses Pembelajaran , dan Silabus . Sedangkan , untuk pelaksanaan pembelajaran PJOK sudah terlaksana dengan baik juga karena dalam pelaksanaan pembelajaran Guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Proses Pembelajaran.

Dari hasil Wawancara di Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbang

Peneliti bertanya terhadap Kepala Sekolah mengenai keterlaksanaan perencanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbang pada Kurikulum Merdeka dan beliau menjawab :

“Alhamdulillah untuk keterlaksanaan perencanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbang pada Kurikulum Merdeka sudah terlaksana dengan baik mas karena guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbang sudah pernah mengikuti Bimbingan Teknik Kurikulum Merdeka sehingga untuk keterlaksanaan perencanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbang sudah terlaksana dengan baik mas”

Penelitipun bertanya terhadap guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbang mengenai keterlaksanaan perencanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbang pada Kurikulum Merdeka dan beliauapun menjawab :

“Alhamdulillah untuk perencanaannya sudah terlaksana dengan baik mas karena saya sebagai guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan disini dalam jauh-jauh hari sudah menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Silabusnya mas atau yang sekarang ini disebut dengan Modul Ajar , saya menyiapkannya dengan mengacu pada Kurikulum Merdeka yang sudah difasilitasi oleh Dinas Pendidikan sehingga saya tinggal mengambil dengan menyesuaikan kebutuhan peserta didik di Sekolah ini mas sebelum saya melakukan Kegiatan Belajar Mengajar terhadap peserta didik”

Jadi , dapat disimpulkan untuk keterlaksanaan perencanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbang pada Kurikulum Merdeka sudah terlaksana dengan baik , dari guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbang yang pernah mengikuti Bimbingan Teknik Kurikulum Merdeka dan yang jauh-jauh hari sudah merencanakan dan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan

Silabusnya atau yang sekarang disebut dengan Modul Ajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang mengacu terhadap Kurikulum Merdeka yang sudah disediakan oleh Dinas Pendidikan tentunya sesuai kebutuhan peserta didik sebelum melakukan Kegiatan Belajar Mengajar terhadap peserta didik.

Selanjutnya peneliti pun menanyakan mengenai keterlaksanaan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbang pada Kurikulum Merdeka terhadap guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbang dan beliau pun menjawab :

Pada kegiatan pendahuluan guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, memberi motivasi belajar, mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari atau kompetensi dasar yang akan dicapai, menjelaskan tujuan pembelajaran dan menyampaikan cakupan materi. Dalam hasil wawancara pada tanggal 5 Juli 2024 mengenai kegiatan pendahuluan menyatakan bahwa Ia memberikan motivasi kepada peserta didik karena merupakan salah satu teknis untuk memberikan kenyamanan untuk peserta didik agar mereka bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Beliau mengemukakan "saya memberikan motivasi saat membuka pembelajaran karena ini salah satu cara atau teknik memberikan peserta didik kenyamanan selama proses pembelajaran untuk menimbulkan keinginan peserta didik lebih bersemangat mengikuti proses pembelajaran". Dalam proses pembelajaran, guru mempersiapkan peserta didik dengan baik agar menimbulkan rasa semangat dan tidak mudah bosan. Beliau juga menyampaikan bahwa setiap memulai pembelajaran yang akan diajarkan harus disampaikan.

Komponen menyampaikan cakupan materi dilaksanakan setiap awal pertemuan, sebagaimana yang dikemukakan oleh beliau dalam wawancara pada tanggal 5 Juli 2024, "Iya, setiap awal pertemuan saya selalu menyampaikan materi apa yang akan dipelajari untuk semester ini dengan jumlah pertemuan sekian, sekali pertemuan berapa menit, agar peserta didik bisa mempersiapkan dari awal materi yang akan dipelajari". Beliau menyampaikan cakupan materi yang sesuai dengan silabus kepada peserta didik, "setiap awal pertemuan saya selalu sampaikan materi-materi yang perlu dipelajari kedepannya, agar peserta didik menyiapkan segala hal yang diperlukan dalam proses pembelajaran".

Guru juga melaksanakan kegiatan awal pembelajaran dengan mengaitkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat. Hal itu juga disampaikan di dalam RPP. Terdapat pada poin ketiga dalam rencana pembelajaran yang berbunyi, "Mengaitkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat."

Pada kegiatan inti, guru menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran dengan mengacu pada aspek afektif, aspek kognitif dan aspek psikomotor. Dalam kondisi pembelajaran guru harus membuat peserta mengamati jalannya proses pembelajaran, menurut beliau "pembelajaran PJOK itu pelajaran satu kali seminggu, saat penyampaian materi saya tidak menuntaskan saat itu juga jika ada peserta didik belum paham, saya juga memberikan kelonggaran bagi peserta didik ketika memberikan tugas, dengan memberikan kelonggaran peserta didik bisa mengamati, menganalisis dan mengerjakan".

Dalam proses penyampaian materi pembelajaran guru perlu mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, hal ini sudah dilakukan beliau berdasar pernyataan beliau, "setiap saya menyampaikan materi bukan hanya substansinya saja, saya juga tetap mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik .

Pada akhir pelaksanaan pembelajaran, guru mengakhiri pertemuan dengan pemberian motivasi agar peserta didik tetap bersemangat belajar, melakukan penilaian hasil pembelajaran sebagai bentuk umpan balik atas apa yang telah dicapai pada pertemuan di hari itu. Guru menginformasikan terkait bahasan yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

Jadi, dapat disimpulkan untuk keterlaksanaan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbang pada Kurikulum Merdeka sudah terlaksana dengan baik karena ada tiga tahapan dalam pembelajaran pada Kurikulum Merdeka yaitu Kegiatan Awal, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Penutup. Beliau sudah melakukan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

IV. Penutup

Berdasarkan rumusan-rumusan yang telah diuraikan di bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa, Keterlaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 1 Sumbang sudah terlaksana dengan cukup baik. Jadi, dapat disimpulkan untuk keterlaksanaan perencanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbang pada Kurikulum Merdeka sudah terlaksana dengan baik, dari guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbang yang pernah mengikuti Bimbingan Teknik Kurikulum Merdeka dan yang jauh-jauh hari sudah merencanakan dan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Silabusnya atau yang sekarang disebut dengan Modul Ajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang mengacu terhadap Kurikulum Merdeka yang sudah disediakan oleh Dinas Pendidikan tentunya sesuai kebutuhan peserta didik sebelum melakukan Kegiatan Belajar Mengajar terhadap peserta didik. Selanjutnya, dapat disimpulkan untuk keterlaksanaan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbang pada Kurikulum Merdeka sudah terlaksana dengan baik karena ada tiga tahapan dalam pembelajaran pada Kurikulum Merdeka yaitu Kegiatan Awal, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Penutup. Beliau sudah melakukan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

Setelah melakukan penelitian dan merincikan serta menganalisis data temuan yang diperoleh di SD Negeri 1 Sumbang, maka:

1) Bagi Guru

Dalam mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, guru harus tetap mempertimbangkan karakteristik pendidikan dan kebutuhan peserta didiknya saat menggunakan modul ajar yang disediakan oleh pemerintah. Jika guru menggunakan modul ajar dapat dimodifikasi sendiri sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

2) Bagi Sekolah

Sekolah dapat menambah memfasilitasi dan memberi dukungan seperti menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar dapat berjalan dengan maksimal.

3) Bagi Pendidikan

Diharapkan dinas pendidikan sering mengadakan pelatihan guru untuk meningkatkan kemampuan guru dan membantu perbaikan sekolah dengan memberikan pengawasan dan bimbingan. Untuk membantu sekolah menjadi lebih baik dan maju kedepannya.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai penyempurna untuk penelitian selanjutnya, sekiranya peneliti selanjutnya menggali lebih dalam mengenai kurikulum merdeka. Peneliti selanjutnya juga dapat menilai kurikulum merdeka yang digunakan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dayanti, J., & Sumaryanto, S. (2021). Implementation of physical, sports, and health education facilities. *Jurnal Keolahragaan*. <https://doi.org/10.21831/jk.v9i1.32490>
- Dewi, D. T., & Maemonah, M. (2022). Analisis bahan ajar kurikulum 2013 berbasis kecerdasan majemuk tema 8 kelas III sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 15-30.
- Fikri, A. & M. (2016). The Application Of Game Models To Promote Student Participation In Learning Rounders Game Activities'. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 1(1). <https://doi.org/10.21831/cp.v38i2.24021>
- Fikri, A., & Hardiyono, B. (2020). The Level Of Teachers Understanding In Physical Education, Sports And Health About The 2013 Curriculum. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 4(2), 96- 107.
- Firdaus, H., Laensadi, A. M., Matvayodha, G., Siagian, F. N., & Hasanah, I. A. (2022). Analisis Evaluasi Program Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 686-692
- Firdausiyah, A., & Akhmadi, A. (2021). Urgensi Prinsip dan Faktor Kurikulum dalam Mencapai Keberhasilan Pendidikan (Studi Analisis Implementasi Kurikulum 2013). *Islamic Akademika*, 3(2), 63-75.
- Hamalik, O. (2005). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: PT Bumi Aksara.
- Ichsan, F. N., & Hadiyanto, H. (2021). Implementasi perencanaan pendidikan dalam meningkatkan karakter bangsa melalui penguatan pelaksanaan
- Javanisa, A., Fauziah, F. F., Melani, R., & Rouf, Z. A. (2022). Implementasi Kurikulum Sekolah Penggerak Terhadap Motivasi Peserta Didik. *Jurnal Kalam Pendidikan Pgsd Kebumen*, 1, 34-47
- Kemendikbudristek. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka. <https://kurikulum.gtk.kemdikbud.go.id/>
- Keputusan Kepala BSKAP Nomor 044/H/KR/2022 tentang Satuan Pendidikan Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka pada Tahun Ajaran 2022/2023 (12 Juli 2022)
- Khoirotnun, N. A. (2023). *Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas* (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri).
- Lazwardi, D. (2017). Manajemen Kurikulum sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 7(1), 99- 112. [https://doi.org/ https :// doi.org/ 10.24042/alidarah.v7i1.1112](https://doi.org/10.24042/alidarah.v7i1.1112).
- Nugroho, T., & Narawaty, D. (2022). Kurikulum 2013, Kurikulum Darurat, dan Kurikulum Prototipe (2020-2021) Atau Kurikulum Merdeka (2022) Mata Pelajaran Bahasa Inggris: Suatu Kajian Bandingan. *Sinistra: Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Seni, dan Sastra*, 1, 373-382
- Riyanto, P., & Mudian, D. (2019). Pengaruh aktivitas fisik terhadap peningkatan kecerdasan emosi siswa. *Journal Sport Area*, 4(2), 339- 347.
- Sukmadinata, N. S. (2017). *Pengembangan Kurikulum: Teori Dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosda Karya - Penelusuran Google. (N.D.). Retrieved May 26, 2022
- Uno, H. B. (2022). *Landasan pendidikan*. Bumi Aksara.
- Yamin, M., & Syahrir, S. (2020). Pembangunan pendidikan merdeka belajar (telaah metode pembelajaran). *Jurnal ilmiah mandala education*, 6(1).
- Hardani, dkk. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kualitatif*. In Repository.Uinsu.Ac.Id (Issue April).
- Anna Abdullah dan Agus Manadji. (1994). *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Gunawan, Heri. (2012). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. Bandung: PenerbitAlfabeta, cetakan kedua.
- Yudha Febrianta dan Ahmad Fauzan Hambatan Komunikasi Guru Pada Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SD Negeri Se-Kecamatan Kembaran *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar* Volume 11, No 1, Maret 2019: 27-33
- WAKHUDIN Memperkokoh Karakter Siswa Sekolah Dasar dengan Belajar dari Keberhasilan Jepang *ATIKAN: Jurnal Kajian Pendidikan*, Volume 8(2), Desember 2018